

**PERAN PEMBELAJARAN ANSAMBEL CAMPURAN DALAM MENINGKATKAN APRESIASI MUSIK PADA SISWA SMA NEGRI 1 KUPANG****Avelio Mariano Demon Making<sup>1</sup>, Margareta Sofyana Irma Kaet<sup>2</sup>****[inomaking08@gmail.com](mailto:inomaking08@gmail.com)<sup>1</sup>****Universitas Katolik Widya Mandira Kupang**

---

**Article Info****Article history:**

Published Desember 31, 2025

**Kata Kunci:**

Pembelajaran Ansambel Campuran, Apresiasi Music, Keterlibatan Siswa.

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran pembelajaran ansambel campuran dalam meningkatkan apresiasi musik siswa SMA Negeri 1 Kupang. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi, wawancara guru dan siswa, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran ansambel campuran mampu meningkatkan keterlibatan, kerjasama, dan pemahaman musical siswa. Mayoritas siswa berpartisipasi aktif, menunjukkan antusiasme tinggi, serta menikmati proses latihan kelompok. Pembelajaran ini juga mendorong peningkatan apresiasi musik, terlihat dari sikap siswa yang lebih menghargai unsur-unsur musik seperti tempo, harmoni, ritme, dan dinamika. Kendala utama yang ditemukan adalah perbedaan kemampuan teknik instrumen dan ketidakstabilan tempo pada beberapa pemain, namun dapat diatasi melalui metode demonstrasi dan latihan berulang. Secara keseluruhan, pembelajaran ansambel campuran memberikan dampak positif terhadap kemampuan musical, sikap estetis, dan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran seni musik.

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the role of mixed ensemble learning in enhancing music appreciation among students at SMA Negeri 1 Kupang. Using a qualitative descriptive approach, data were collected through observations, teacher and student interviews, and documentation. The results indicate that mixed ensemble learning can increase student engagement, collaboration, and musical understanding. The majority of students actively participated, demonstrated high enthusiasm, and enjoyed the group practice process. This learning also encouraged increased music appreciation, as evidenced by students' greater appreciation of musical elements such as tempo, harmony, rhythm, and dynamics. The main obstacles identified were differences in instrument technique and tempo instability among some players, but these challenges were overcome through reinforcement methods and repeated practice. Overall, mixed ensemble learning had a positive impact on students' musical abilities, aesthetic attitudes, and collaboration in the music learning process.*

---

**Keywords:***Mixed Ensemble Learning, Music Appreciation, Student Engagement.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran musik di tingkat sekolah menengah memiliki peran penting dalam membentuk kepekaan estetis, kreativitas, serta kemampuan kolaboratif peserta didik. Salah satu bentuk pembelajaran yang efektif adalah ansambel campuran, yaitu permainan musik kelompok yang memadukan berbagai instrumen—melodi, ritmis, maupun harmonis. Melalui ansambel campuran, siswa dapat mengeksplorasi beragam warna bunyi sehingga mendorong terbentuknya apresiasi musik yang lebih luas.

Pentingnya pembelajaran ansambel campuran terlihat dari beberapa aspek. Pertama, kegiatan ini mendorong siswa aktif berpartisipasi, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap peran masing-masing dalam kelompok. Kedua, ansambel campuran membantu meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur musik seperti melodi, harmoni, ritme, dan dinamika. Ketiga, proses latihan yang terstruktur dan berulang melatih kemampuan mendengarkan secara kritis sehingga membangun apresiasi musik yang lebih mendalam.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk memahami bagaimana proses pembelajaran ansambel campuran diterapkan pada siswa SMA serta perannya dalam meningkatkan apresiasi musik. Hal ini melahirkan beberapa pertanyaan penelitian, yaitu: (1) bagaimana proses pembelajaran ansambel campuran diterapkan pada siswa SMA; (2) apa saja peran pembelajaran ansambel campuran dalam meningkatkan apresiasi musik siswa; dan (3) sejauh mana pembelajaran ansambel campuran berkontribusi terhadap perubahan sikap, pemahaman, dan sensitivitas estetis siswa terhadap musik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pembelajaran ansambel campuran dalam meningkatkan apresiasi musik siswa SMA, khususnya terkait proses pembelajaran serta peningkatan pemahaman dan sikap musical siswa. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai acuan bagi guru musik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif serta memberikan kontribusi bagi sekolah dalam penguatan pendidikan seni. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang lebih berfokus pada teknik permainan instrumen atau penilaian kinerja ansambel, penelitian ini memusatkan perhatian pada hubungan antara proses pembelajaran ansambel campuran dengan peningkatan apresiasi musik siswa, sehingga menawarkan sudut pandang yang lebih komprehensif.

## 2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, karena bertujuan menggambarkan secara mendalam proses dan dampak pembelajaran ansambel campuran terhadap apresiasi musik siswa.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Lembar Observasi Pembelajaran Ansambel Campuran

Tabel Rapi Sesuai Data Yang Anda:

Komponen	Keterangan
Peneliti	Avelio Mariano Demon Making
Hari/Tanggal	Senin, 18 November 2025
Waktu	13.30 – 14.20 WITA
Kelas	XI B
Materi	Latihan Ansambel Campuran – Lagu “Bolelebo”
Guru Pengampu	Remigius Nago, S.Pd.

### A. Tujuan Observasi

Mengamati proses pembelajaran ansambel campuran untuk melihat tingkat keterlibatan siswa, kerjasama, respons terhadap guru, teknik bermain instrumen, serta indikator apresiasi musik.

### B. Indikator Observasi

No	Indikator yang Diamati	Keterangan Pengamatan	Skor
1	Kehadiran siswa dan kesiapan mengikuti latihan	33 dari 35 siswa hadir. Siswa datang tepat waktu dan langsung menyiapkan instrumen (pianika, gitar, cajon).	4
2	Keterlibatan siswa dalam latihan	Sebagian besar siswa aktif berlatih, hanya 3 siswa yang masih pasif dan perlu diarahkan.	3
3	Kerjasama dalam kelompok	Kelompok cukup kompak, siswa saling membantu menyocokkan nada dan ritme. Komunikasi antaranggota berjalan baik.	3
4	Respons siswa terhadap arahan guru	Siswa memperhatikan instruksi guru, menanggapi pertanyaan, dan mengikuti arahan dengan baik.	4
5	Penguasaan teknik dasar instrumen	Pianika dan gitar sudah stabil nadanya, namun pemain cajon masih kurang tepat pada ritme tertentu.	3
6	Ekspresi minat dan apresiasi musik	Siswa tampak antusias, beberapa menunjukkan ekspresi menikmati musik saat latihan berlangsung.	4
7	Kualitas performa kelompok	Performa cukup baik, tempo hampir stabil, namun dinamika belum sepenuhnya kompak di bagian reff.	3

#### Keterangan Skor:

1 = Sangat Kurang | 2 = Kurang | 3 = Baik | 4 = Sangat Baik

### C. Catatan Lapangan (Field Notes)

- Guru memberikan arahan dengan jelas dan menggunakan metode demonstrasi sebelum latihan dimulai.
- Siswa terlihat menikmati proses, terutama saat mencoba memainkan bagian reff secara bersama-sama.
- Kelompok gitar membantu kelompok pianika saat terjadi ketidaksesuaian nada.
- Namun, alat musik cajon cenderung mengganggu harmoni karena pemain masih belum stabil dalam temponya
- Secara umum, suasana belajar kondusif dan berjalan lancar, menunjukkan apresiasi siswa yang cukup tinggi.

### Wawancara Guru Musik

#### Responden: Guru Musik

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Responden
1	Apa tujuan utama Bapak/Ibu menerapkan pembelajaran ansambel campuran di kelas?	Tujuan utamanya adalah melatih siswa agar mampu bermain musik secara bersama-sama, meningkatkan kerjasama, serta menumbuhkan apresiasi musik melalui pengalaman performa langsung.
2	Menurut Bapak/Ibu, manfaat apa yang paling terlihat dari kegiatan ansambel campuran bagi siswa?	Manfaat paling terlihat adalah siswa menjadi lebih percaya diri, lebih menghargai peran masing-masing instrumen, dan lebih antusias mengikuti pembelajaran musik.
3	Bagaimana tingkat keterlibatan siswa selama latihan ansambel?	Sebagian besar siswa terlibat aktif, terutama saat pembagian instrumen dan latihan kelompok. Hanya beberapa siswa yang masih pasif pada awal latihan.

4	Apa kendala utama yang Bapak/Ibu hadapi selama proses pembelajaran ansambel campuran?	Kendala utama adalah perbedaan kemampuan teknik bermain instrumen antar siswa dan keterbatasan waktu latihan sehingga penyamaan tempo dan dinamika membutuhkan usaha lebih.
5	Apakah pembelajaran ansambel campuran berpengaruh terhadap apresiasi musik siswa? Bagaimana bentuknya?	Ya, sangat berpengaruh. Siswa terlihat lebih menghargai musik, lebih antusias mendengar karya ansambel lain, serta menunjukkan sikap positif selama latihan dan saat menilai performa temannya.

### Wawancara Siswa (5 Siswa)

Berikut tabel gabungan dengan 5 pertanyaan dan ringkasan jawaban umum siswa.

#### Responden: 5 Siswa (S1–S5)

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban Siswa (Rangkuman 5 siswa)
1	Bagaimana perasaan kalian ketika mengikuti pembelajaran ansambel campuran?	Siswa merasa senang, antusias, dan lebih bersemangat belajar musik karena bisa bermain bersama teman-teman.
2	Instrumen apa yang kalian mainkan dan bagaimana pengalaman menguasainya?	Ada yang bermain pianika, gitar, bass, dan perkusi. Sebagian siswa mengalami kesulitan awal, tetapi merasa semakin mudah setelah latihan berulang bersama kelompok.
3	Apa manfaat yang kalian rasakan setelah mengikuti latihan ansambel campuran?	Mereka merasa lebih percaya diri, lebih kompak dengan teman, dan lebih memahami pentingnya tempo, harmoni, dan kerjasama.
4	Apakah kegiatan ansambel membuat kalian lebih menyukai musik? Jelaskan.	Ya, mereka semakin menyukai musik karena langsung merasakan proses bermain lagu secara lengkap, bukan hanya belajar teori. Mereka juga jadi lebih menghargai musik yang mereka dengarkan.
5	Kendala apa yang sering kalian hadapi selama latihan ansambel?	Kendala yang disebutkan: sulit menyamakan tempo, kurang percaya diri, kesalahan nada, dan sulit mendengarkan suara instrumen lain saat bermain bersama.

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Tabel berikut merangkum inti data dari observasi, wawancara guru, dan wawancara siswa.

Tabel Reduksi Data Observasi Ansambel Campuran

Sumber Data	Temuan Inti	Kode Awal	Kategori
Observasi Kehadiran & Kesiapan	33/35 hadir, siap latihan	Kesiapan siswa	Keterlibatan
Observasi Keterlibatan latihan	Mayoritas aktif, 3 pasif	Aktivitas latihan	Keterlibatan
Observasi Kerjasama	Saling membantu nada & ritme	Kerja kelompok	Kolaborasi
Observasi – Respons terhadap guru	Instruksi diperhatikan dengan baik	Responsif terhadap arahan	Sikap belajar
Observasi – Teknik instrumen	Pianika & gitar stabil, cajon kurang tempo	Teknik instrumen	Penguasaan Teknik
Observasi – Apresiasi musik	Siswa antusias & menikmati latihan	Ekspresi musik	Apresiasi Musik
Observasi – Performa kelompok	Tempo hampir stabil, dinamika kurang	Kualitas performa	Hasil Belajar

Catatan lapangan	Demonstrasi guru efektif, suasana kondusif	Metode demonstrasi	Proses Pembelajaran
Wawancara guru	Tujuan: kerjasama, performa, apresiasi	Tujuan pembelajaran	Persepsi Guru
Wawancara guru	Kendala: tempo, kemampuan berbeda	Kendala teknis	Tantangan
Wawancara siswa	Siswa senang & antusias	Motivasi positif	Apresiasi Musik
Wawancara siswa	Kendala: tempo, percaya diri, nada	Kendala latihan	Tantangan
Wawancara siswa	Manfaat: kerjasama, percaya diri	Dampak positif	Hasil Belajar

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Tabel berikut menyajikan hasil reduksi data dalam format yang lebih terstruktur untuk melihat hubungan antar-temuan.

### A. Tabel Triangulasi Temuan Utama

Aspek yang Dianalisis	Observasi	Wawancara Guru	Wawancara Siswa	Kesimpulan Sementara
Keterlibatan siswa	Mayoritas aktif	Aktif, hanya sedikit pasif	Senang & aktif	Keterlibatan tinggi
Kerjasama	Saling membantu nada & ritme	Kerjasama meningkat	Merasa lebih kompak	Kolaborasi kuat
Teknik instrumen	Pianika & gitar baik, cajon kurang stabil	Kemampuan berbeda-beda	Kesulitan tempo & nada	Teknik instrumen masih perlu latihan
Apresiasi musik	Siswa menikmati latihan	Apresiasi meningkat	Lebih suka musik	Apresiasi sangat baik
Kendala latihan	Tempo & dinamika	Tempo & waktu	Tempo, percaya diri	Kendala dominan: tempo
Suasana pembelajaran	Kondusif, antusias	Siswa antusias	Latihan menyenangkan	Lingkungan belajar positif

### B. Tabel Ringkasan Skor Observasi

No	Indikator	Skor	Kategori
1	Kehadiran & kesiapan	4	Sangat Baik
2	Keterlibatan siswa	3	Baik
3	Kerjasama	3	Baik
4	Respons terhadap guru	4	Sangat Baik
5	Penguasaan teknik instrumen	3	Baik
6	Ekspresi apresiasi musik	4	Sangat Baik
7	Kualitas performa	3	Baik

Rata-rata skor: 3,43 (Baik – Sangat Baik)

### C. Tabel Penyajian Data Berdasarkan Kategori Analisis

Kategori	Temuan Terperinci	Bukti Data
Keterlibatan Siswa	Sebagian besar aktif, 33 hadir, antusias	Observasi, wawancara siswa
Kerjasama	Kelompok kompak, saling bantu	Observasi, wawancara guru/siswa
Teknik Instrumen	Pianika & gitar stabil; cajon kurang tempo	Observasi
Apresiasi Musik	Siswa menikmati latihan, motivasi meningkat	Observasi, wawancara siswa

Respons terhadap Guru	Instruksi diikuti baik	Observasi
Kendala	Tempo, dinamika, perbedaan kemampuan	Observasi & wawancara
Suasana Belajar	Kondusif, menyenangkan	Catatan lapangan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis melalui reduksi data dan penyajian data, dapat disimpulkan bahwa keterlibatan siswa dalam pembelajaran ansambel campuran berada pada kategori baik hingga sangat baik, terlihat dari kehadiran yang tinggi, antusiasme, serta aktivitas kelompok yang aktif selama latihan. Kerja sama antarsiswa juga berkembang dengan baik, ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk saling membantu dalam menyocokkan nada dan ritme sehingga tercipta kekompakkan dalam permainan. Apresiasi musik siswa meningkat secara signifikan karena mereka menikmati proses pembelajaran dan merasa semakin menyukai musik setelah berpartisipasi dalam kegiatan ansambel. Namun, pembelajaran ini tetap menghadapi beberapa kendala, terutama terkait kestabilan tempo dan perbedaan kemampuan teknik instrumen, khususnya pada pemain cajon dan beberapa siswa yang kurang percaya diri. Meskipun demikian, metode pembelajaran guru yang menggunakan demonstrasi dan arahan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta performa kelompok. Secara keseluruhan, proses pembelajaran ansambel campuran berjalan dengan kondusif dan produktif, memberikan dampak positif pada perkembangan aspek musical, sosial, dan apresiasi seni siswa.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- adillah, M., & Rahmawati, T. (2020). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler musik terhadap perkembangan apresiasi seni siswa SMA. *Jurnal Pendidikan dan Seni*, 8(2), 55–63.
- Anderson, W. T., & Lawrence, J. E. (2015). Music education and student engagement: A collaborative ensemble approach. *Journal of Music Learning*, 12(2), 45–57.
- Aprilia, R., & Kurniawan, D. (2020). Pengaruh pembelajaran ansambel terhadap apresiasi musik siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Seni Musik Indonesia*, 8(1), 14–25.
- Ardini, R. (2018). Pembelajaran ansambel sebagai strategi meningkatkan kreativitas dan kerjasama siswa. *Jurnal Seni & Pendidikan*, 5(2), 112–120.
- Creswell, J. W. (2016). Research design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Pustaka Pelajar.
- Dewi, N. P., & Setyawan, A. (2021). Pengembangan metode demonstrasi dalam pembelajaran musik di SMA. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Seni*, 9(3), 67–76.
- Hallam, S. (2010). The power of music: Its impact on the intellectual, social and personal development of children and young people. *International Journal of Music Education*, 28(3), 269–289.
- Husein, A., & Pratiwi, D. (2019). Peran kegiatan musik ansambel dalam meningkatkan kemampuan apresiasi musical. *Jurnal Kajian Seni Musik*, 7(1), 1–10.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). SAGE Publications.
- Nuryati, S. (2022). Penerapan pembelajaran kolaboratif melalui ansambel musik di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Seni dan Budaya*, 11(2), 34–43.
- Sari, Y. K., & Nugroho, F. (2017). Hubungan keterampilan bermain alat musik dengan apresiasi musik siswa. *Jurnal Pendidikan Musik Nusantara*, 4(1), 23–31.
- Widodo, E. (2016). Model pembelajaran ansambel sebagai sarana pengembangan kemampuan musical siswa. *Jurnal Pendidikan Seni Musik*, 3(2), 77–86.